
PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KEPUASAN

Ika Salsabila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : ¹salsabilaika91@gmail.com, ²irwannst@uinsu.ac.id

***Abstract.** The study's methodology is qualitative, and its goal is to ascertain how the management information system affects both productivity and customer satisfaction. A fulfilling product is one that can sufficiently fulfill a customer's needs. The study's findings indicate that, based on the indicators used to each variable, the management information system variable and the labor productivity variable are both in the good category. The correlation test indicates that the two variables have a strong or high association. Thus, it can be said that there is a connection between how the management information system affects satisfaction and production.*

***Keywords:** Management Information System, Productivity and Satisfaction, article.*

Asbtrak. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif, dan tujuannya adalah untuk memastikan bagaimana sistem informasi manajemen memengaruhi produktivitas dan kepuasan pelanggan. Produk yang memuaskan adalah produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan indikator yang digunakan untuk setiap variabel, variabel sistem informasi manajemen dan variabel produktivitas tenaga kerja keduanya berada dalam kategori baik. Uji korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat atau tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara bagaimana sistem informasi manajemen memengaruhi kepuasan dan produksi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Produktivitas dan Kepuasan, artikel.

PENDAHULUAN

Produksi adalah sikap mental dan kebiasaan kerja yang secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Informasi telah mampu mengubah banyak aspek kehidupan manusia dalam berbagai cara, seperti teknologi, ekonomi, sosial budaya, dan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini juga telah mengubah cara masyarakat Indonesia melihat dunia dan cara mereka bertindak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Materi pokok pada bagian ini adalah: (1) Pengaruh produktivitas dan kepuasan; (2) Pengambilan sampel dengan melakukan observasi; (3) Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) Teknik analisis data. Sejalan dengan perkembangan zaman, Sondang menyampaikan bahwa dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, setiap organisasi mutlak perlu membuat sistem informasi sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi tersebut dapat diimbangi dengan keberadaan sumber daya manusia. Namun perlu diperhatikan bahwa dalam setiap perubahan, perlu adanya pengawasan yang cermat dari pihak-pihak terkait.

Produksi merupakan salah satu komponen usaha produktivitas, di samping mutu dan output. Produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan output dan secara umum dinyatakan dalam volume produksi, sedangkan produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (input dalam berproduksi adalah tingkat perbandingan antara output dan input).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas merupakan sikap mental dan etos kerja yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu kehidupan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas guna menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Keproduktifan penting untuk menjadikan suatu organisasi atau individu lebih praktis, berkesan, dan berguna. Bahkan pada tingkat nasional, peningkatan daya produksi hendak menyempurnakan posisi bagi memajukan taraf hidup atau paling tidak mempertahankannya sembari mengerjakan upaya peningkatan mutu hidup. Peningkatan daya produksi akan meningkatkan produksi, memperbaiki kualitas produk, mengurangi biaya, mempercepat pengantaran, meningkatkan keamanan, meningkatkan moral, dan meningkatkan daya saing perusahaan pengetahuan yang telah mapan; dan memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada.

Kebahagiaan konsumen memiliki makna yang beraneka ragam. Kepuasan tidak selamanya menjadi tolak ukur karena uang, tetapi lebih didasarkan pada pemenuhan perasaan tentang apa yang dibutuhkan masyarakat. Sebuah kepuasan juga boleh diidentifikasi sebagai persepsi terhadap sesuatu yang telah memenuhi harapannya. Maka

sebab itu, seseorang tidak akan senang apabila mempunyai persepsi bahwa keinginannya belum terpenuhi. Seseorang akan merasa puas jika persepsi nya sama atau lebih besar yang di inginkan Irawan (2003).

Dengan demikian, kepuasan dapat di definisikan sebagai sudut pandang seseorang tentang pengalaman yang mereka alami setelah membeli, menggunakan, atau menikmati suatu produk atau jasa. Dengan demikian, produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam jumlah yang memuaskan.

Lupiyoadi (2001) menyebutkan lima faktor utama yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen, antara lain ;

a. Kualitas produk

Menurut Morgometry(2001), kualitas produk dikaitkan dengan seseorang jika produk itu dapat memenuhi kebutuhannya. Ada dua jenis kualitas produk, yaitu eksternal dan internal

b. Kualitas pelayanan

Klien akan merasa puas jika mereka mendapatkan layanan yang memuaskan atau sesuai dengan harapan mereka.

c. Faktor emosi

Biasanya disebabkan oleh nilai emosi yang diberikan oleh lingkungan atau merek suatu produk dan jasa, seperti rasa percaya diri dan rasa bangga.

d. Harga

Produk dengan kualitas yang sama, tetapi harga yang lebih rendah akan memiliki nilai yang lebih tinggi

e. Biaya dan Kemudahan

Konsumen cenderung puas dengan barang atau jasa jika mereka tidak perlu membuang waktu dan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor – faktor yang menentukan kepuasan pasien adalah komunikasi, kualitas perkhidmatan, faktor emosional, pengeluaran dan kemudahan. Pelayanan yang memuaskan atau sesuai harapan akan membuat klien puas. Salah satu nilai emosi yang menentukan kepuasan pasien adalah perasaan yang nyaman dari lingkungan sekitar. Selain itu, kepuasan pasien sangat dipengaruhi oleh cata perawat berkomunikasi dengan pasien utuk mendapatkan atau memberikan informasi.

Sinungan (2000) mendefinisikan jenis produktivitas, yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu :

(a) Hasil yang dihasilkan (output) dibandingkan dengan input, atau keseluruhan peralatan produksi yang digunakan, adalah rumus tradisional untuk keseluruhan aktivitas.

(b) Produksi pada dasarnya adalah sikap mental yang selalu percaya bahwa kualitas kehidupan kita lebih baik hari ini daripada hari kemarin, dan esok akan lebih baik daripada hari ini

(c) Tiga komponen penting produktivitas berkorelasi satu sama lain. Ini termasuk investasi dalam pengetahuan dan teknologi, riser, manajemen, dan tenaga kerja.

Sinungan (2000) juga menggambarkan produktivitas sebagai hubungan antara masukan yang sebenarnya dan hasil nyata, fisik, (barang atau jasa). Perbandingan antara masukan dan keluaran disebut produktivitas. Masukan biasanya dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dengan satuan fisik, bentuk, dan nilai.

Produksi pekerja ini terkena dampak, di atur, atau bahkan tergantung pada ketersediaan produk alternatifnya, sama seperti peralatan dan mesin. Akan tetapi, istilah produksi mengacu pada istilah produktivitas sumber daya manusia.

Secara umum konsep produktivitas adalah suatu perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input) persatuan waktu. Produktivitas dapat dikatakan meningkat apabila (J.Ravianto, 1985:19):

1. Produktivitas (P) naik apabila Input (I) turun, Output (O) tetap.
2. Jika input (I) menurun dan output (O) meningkat, produktivitas (P) meningkat.
3. Produktivitas (P) naik apabila Input (I) tetap, Output (O) naik.
4. Apabila Input (I) meningkat dan Output (O) meningkat, produktivitas (P) meningkat, tetapi peningkatan Output lebih besar daripada kenaikan Input.
5. Jika Input (I) turun dan Output (O) turun, produktivitas (P) meningkat, meskipun penurunan Input lebih kecil daripada penurunan Output.

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor pendorong kepuasan bagi pasien adalah komunikasi, kualitas pelayanan, faktor emosi, biaya serta kemudahannya. Pelayanan yang baik atau sesuai dengan harapan akan membuat klien puas. Lupiyoadi menyebutkan lima faktor utama yang perlu diperhatikan

dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen, yaitu kualitas produk, kualitas pelayanan, faktor emosi, harga, biaya dan kemudahan.

Produksi tenaga kerja ini dipengaruhi, dikondisikan, atau bahkan ditentukan oleh ketersediaan faktor produksi komplementernya, seperti alat dan mesin. Namun, istilah produktivitas mengacu pada istilah produktivitas sumber daya manusia.

Saran

Penelitian Lanjutan mengenai Kepuasan dan Produktivitas: Untuk memahami lebih dalam pengaruh SIM terhadap berbagai aspek organisasi, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada variabel tambahan seperti faktor emosi, kualitas layanan, dan biaya. Hal ini dapat membantu dalam memahami secara lebih rinci kebutuhan pengguna SIM di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, B. (2003). Agribisnis hortikultura: peluang dan tantangan dalam era perdagangan bebas. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 43875.
- Lupiyoadi, R. (2001). Manajemen pemasaran jasa: Teori dan praktek.
- Sinungan, M. (2000). Edisi Revisi. Cetakan Keenam. Ghalia Indonesia: Jakarta.